**Pembangunan Hybrid Mobile Aplication untuk Monitoring dan Evaluasi data Keuangan Dana APBD Kota Mamuju Sulawesi Barat dengan IONIC Framework**

**Disusun untuk Sidang Proposal Skripsi**

**Semester Genap 2016/2017**

**OLEH:**

Rudianto

10112084



**Program Studi Teknik Informatika**

**Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer**

**Universitas Komputer Indonesia**

**2016**

**HALAMAN PENGAJUAN PEMBIMBING**

**Pembangunan Hybrid Mobile Aplication untuk Monitoring dan Evaluasi data Keuangan Dana APBD Kota Mamuju Sulawesi Barat dengan IONIC Framework**

10112084

Nama: Rudianto



Pembimbing Usulan:

Eko Budi Setiawan, S.Kom., M.T.

# DAFTAR ISI

[DAFTAR ISI ii](#_Toc459159066)

[DAFTAR TABEL iii](#_Toc459159067)

[DAFTAR GAMBAR iv](#_Toc459159068)

[1. Latar Belakang Masalah 1](#_Toc459159069)

[2. Identifikasi Masalah 1](#_Toc459159070)

[3. Maksud dan Tujuan 1](#_Toc459159071)

[4. Batasan Masalah 1](#_Toc459159072)

[5. Metodologi Penelitian 1](#_Toc459159073)

[5.1 Metode Pengumpulan Data 1](#_Toc459159074)

[5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak (Bisa disesuaikan dengan kelompok keilmuan yang diambil) 1](#_Toc459159075)

[6. Deskripsi Umum Sistem 2](#_Toc459159076)

[7. Review Literatur 2](#_Toc459159077)

[8. Jadwal dan Tempat Penelitian 2](#_Toc459159078)

[9. Sistematika Penulisan 2](#_Toc459159079)

[10. Daftar Pustaka 3](#_Toc459159080)

# DAFTAR TABEL

[Tabel 1 Tabel Mahasiswa 1](#_Toc378242858)

# DAFTAR GAMBAR

[Gambar 1 Logo UNIKOM 1](#_Toc378242863)

# Latar Belakang Masalah

**Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah (APBD), adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.**

**APBD terdiri atas :**

* **Anggaran Pendapatan**
* **Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lain-lain**
* **Bagian dana perimbangan, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus**
* **Lain-lain pendapatan yang sah seperti dana hibah atau dana darurat.**
* **Anggaran belanja, yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintahan di daerah.**
* **Pembiayaan, yaitu setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.**

**Fungsi Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah :**

* Fungsi otorisasi bermakna bahwa anggaran daerah menjadi dasar untuk merealisasi pendapatan, dan belanja pada tahun bersangkutan. Tanpa dianggarkan dalam APBD sebuah kegiatan tidak memiliki kekuatan untuk dilaksanakan.
* Fungsi perencanaan bermakna bahwa anggaran daerah menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.
* Fungsi pengawasan mengandung makna bahwa anggaran daerah menjadi pedoman untuk menilai keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintah daerah.
* Fungsi alokasi mengandung makna bahwa anggaran daerah harus diarahkan untuk menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan pemborosan sumberdaya, serta meningkatkan efisiensi, dan efektifitas perekonomian daerah.
* Fungsi distribusi memiliki makna bahwa kebijakan-kebijakan dalam penganggaran daerah harus memperhatikan rasa keadilan, dan kepatutan.
* Fungsi stabilitasi memliki makna bahwa anggaran daerah menjadi alat untuk memelihara, dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian daerah.

Dari fungi-fungsi di atas maka dapat di lihat bahwa APBD(Anggaran Peendapatan dan Belanja Daerah) memiliki peranan yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan daerah yang brersangkutan, oleh karena itu perlu adanya pengawasan atau monitoring pada setiap dana yang ada agar dapat dilakukan evaluasi apakah dari dana APBD tersebut sudah tercapai fungsi-fungsi yang telah disebutkan di atas, oleh karena itu perlu adanya alat untuk kepala pemerintah eksekutif daerah untuk memantau aliran dana yang masuk ataupun dana pembelanjaan daerah sehingga dapat dilakukan evaluasi dan tindakan oleh pemerintah daerah untuk kelancaran program-program kerjanya demi kemajuan daerah yang bersangkutan.

Namun dengan sanghat padatnya jadwal kerja dari kepala daerah ataupun eksekutif daera tersebut dibutuhkan alat yang praktis , efektif, dan efisien serta memiliki mobilitas yang tinggi dimana kegiatan pemantauan atau monitor data dapat di lakukan di mana saja dan kapan saja, maka dari itu aplikasi mobile merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ntersebut dan di zaman sekarang pun merupakan eranya digital, internet, dan smartphone.

Aplikasi hybrid adalah aplikasi web yang ditransformasikan menjadi kode native pada platform seperti iOS atau Android. Aplikasi hybrid biasanya menggunakan browser untuk mengijinkan aplikasi web mengakses berbagai fitur di device mobile seperti Push Notification, Contacts, atau Offline Data Storage. Beberapa tools untuk mengembangkan aplikasi hybrid antara lain Phonegap, Rubymotion Ionic dan lain-lain.

Keuntungan membangun aplikasi hybrid diantaranya pemeliharaan project menjadi semakin mudah jika dibandingkan dengan aplikasi native. Aplikasi hybrid juga, bisa dibangun secara cepat untuk keperluan cross platform dan dana yang bisa menjadi lebih hemat jika dibandingkan dengan native karena sekali membuat bisa di distribusikan ke banyak platform seperti IOS ,Android, dan Windows phone.

 ionic framework merupakan platform yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi mobile hybrid.   ionic ini dibangun menggunakan bahasa pemograman basis web (HTML5, JavaScript). ionic sendiri di targetkan untuk programer web agar bisa mengembangkan aplikasi mobile menggunakan teknologi web. ionic menggunakan *node.js, Angular, HTML5, SASS,* sebagai engine untuk membangun aplikasi mobile dimana data didapat dari API.

API adalah sebuah bahasa dan format pesan yang digunakan oleh program aplikasi untuk berkomunikasi dengan system operasi atau program pengendalian lainnnya seperti system manajemen database (DBMS) atau komunikasi protocol. API diimplementasikan dengan menulis fungsi panggilan atau sintaks dalam program, yang menyediakan sarana yang diperlukan untuk meminta layanan program. Pada dasarnya, program API mendefinisikan cara yang tepat bagi developer untuk meminta layanan dari program itu.

Metode yang digunakan untuk memetakan data keuangan dari APBD ini adalah dengan menggunakan grafik , baik itu diagram batang, lingkaran, ataupun diagram garis yang di sajikan sesuai dengan data yang ada , dimana dengan menggunakan grafik ini lah data dapat terlihat secara kasat mata per kurun waktu yang telah ditentukan sehingga dapat dengan mudah di mengerti dan diambil tindakan dari informasi tersebut.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penyajian data dengan grafik merupakan cara yang paling tepat untuk kegiatan monitoring Dana APBD serta pembuatan aplikasi mobile yang digunakan dengan menggunakan hybrid mobile aplication dengan bantuan ionic framework sehingga dapat di ditribusikan ke banyak platform.Dan dari masalah tersebut pula peneliti terdorong untuk melakukan penelitian ini.

# Identifikasi Masalah

Diisi dengan rangkuman poin-poin masalah yang disampaikan pada bagian 1.

# Maksud dan Tujuan

Diisi dengan maksud dan tujuan yang akan dicapai pada penelitian yang akan dilakukan.

# Batasan Masalah

Pada proposal, batasan masalah diisi dengan batasan area penelitian yang akan dilakukan ditambah dengan batasan sistem awal yang akan dibangun. Batasan masalah disampaikan dalam bentuk poin-poin.

# Metodologi Penelitian

Diisi dengan nama metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, sebagai contoh: metodologi kualitatif, metodologi kuantitatif, dan lain-lain.

## Metode Pengumpulan Data

Diisi dengan metode yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data penelitian.

## Metode Pembangunan Perangkat Lunak (Bisa disesuaikan dengan kelompok keilmuan yang diambil)

Diisi dengan model proses pembangunan perangkat lunak yang akan digunakan dalam membangun perangkat lunaknya. Apabila skripsi tidak melakukan pembangunan perangkat lunak maka bagian ini bisa diisi dengan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diambil.

# Deskripsi Umum Sistem

Diisi dengan penjelasan umum tentang Sistem yang akan dibangun atau Pekerjaan yang akan dilakukan. Penjelasan disampaikan dengan bentuk penjelasan perpoin dan dengan menggunakan gambar atau sketsa. Bagian ini bukan diisi dengan model-model Perangkat Lunak (Contoh: DFD, ERD, atau UML Diagram) karena anda belum melakukan proses analisis.

# Review Literatur

Diisi dengan rangkuman isi literatur yang anda baca untuk membentuk penelitian yang akan dilakukan. Literatur yang dibaca bisa berupa buku teks, jurnal, ataupun artikel ilmiah yang akan dijadikan dasar terbentuknya penelitian yang akan dilakukan. Literatur yang wajib dibaca minimal berjumlah 3 buah. Bagian ini tidak boleh diisi dengan cara menyalin dari literatur yang dibaca agar timbul pemahaman pribadi terhadap topik yang diambil. Literatur yang digunakan wajib dilampirkan bersama dengan dokumen proposal skripsi (untuk buku cukup cetak halaman yang diacu).

# Jadwal dan Tempat Penelitian

Diisi dengan jadwal penelitian yang akan dilakukan beserta tempat penelitian atau tempat studi kasus penelitian. Jadwal kegiatan dapat disampaikan dalam bentuk tabel atau dalam bentuk Gantt Chart. Apabila tidak melibatkan suatu tempat penelitian atau perangkat lunak yang dibangun merupakan *public software* atau *scientific software* maka tempat penelitian tidak perlu diisi.

# Sistematika Penulisan

Diisi dengan susunan calon Bab pada skripsi yang akan dilakukan beserta dengan penjelasannya.

# Daftar Pustaka

Diisi dengan daftar literatur yang digunakan dalam melakukan pembuatan proposal skripsi. Daftar pustaka yang dibangun harus diacu dalam paragraf dalam proposal ini dan mengikuti kaidah pembuatan daftar pustaka yang baik seperti IEEE atau format HARVARD.